

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Hasil observasi dan wawancara lapangan menunjukkan bahwa penerapan CHSE pada Candi Borobudur telah sesuai dengan panduan protokol CHSE. Hal ini dapat dilihat mulai dari pintu masuk sudah tersedianya pengelolaan antrean pengunjung, pengecekan suhu tubuh, ruangan antiseptik, pembayaran secara non-tunai, pengecekan melalui *metal detector* sebelum memasuki area Candi, adanya rambu-rambu himbauan di area Candi, disediakan tempat sampah yang dibagi menjadi tiga bagian, dan tersebar di seluruh area Candi, serta tersedianya jalur evakuasi dan titik kumpul apabila terjadi bencana alam. Apabila ada pengunjung ada yang memiliki gejala mirip covid-19 akan diberikan *sticker* merah dan dianjurkan ke puskesmas terdekat. Upaya dalam melestarikan lingkungan kawasan Candi adalah dengan melakukan penghijauan dan penghematan energi, serta pengelolaan sampah melalui *bank* sampah. Pengaruh CHSE terhadap tingkat kunjungan wisatawan sangat berpengaruh karena pengunjung membutuhkan jaminan kesehatan di era pandemi ini sehingga meningkatkan kepercayaan pengunjung untuk berwisata kembali dan melahirkan jumlah kunjungan yang turut meningkat.
2. Secara umum tingkat kepuasan pengunjung saat mengunjungi Daya Tarik Wisata yang sudah tersertifikasi CHSE di Candi Borobudur adalah 92,76 sudah sesuai dengan harapan dan berdasarkan analisis grafik *Importance*

Performance Analysis menunjukkan bahwa faktor yang perlu diprioritaskan adalah:

- 1) Disediakan area khusus/ruang tunggu untuk driver dengan fasilitas cuci tangan dan pengaturan jarak
 - 2) Disediakan area disinfektan barang pengunjung dengan peralatan yang cukup dan aman
 - 3) Adanya pengaturan antrean dengan pemberian fasilitas berupa tanda jaga jarak, pengaturan antrean dan tempat duduk/rest area yang cukup
 - 4) Kamar mandi yang bersih dilengkapi dengan fasilitas jaga jarak serta pengaturan/tanda keluar masuk kamar mandi supaya tidak terjadi kerumunan
 - 5) Ruang loket bebas dari vektor dan binatang pembawa penyakit, memiliki pencahayaan dan sirkulasi udara yang baik
 - 6) Pengelola menyediakan sistem penyediaan tiket tanpa dicetak.
3. Tingkat kepercayaan pengunjung terhadap sertifikasi CHSE di Candi Borobudur cukup tinggi dilihat dari mayoritas responden mengunjungi Candi Borobudur karena Candi Borobudur sudah tersertifikasi CHSE dengan presentase 40%, di sisi lain sebagian besar responden atau 51% juga menyatakan bahwa sertifikasi CHSE sangat penting terhadap keputusan mengunjungi suatu Daya Tarik Wisata, dan 43% menyatakan hal tersebut penting.

B. Saran

1. Bagi pengelola penerapan CHSE harus konsisten, baik dalam menyediakan fasilitas disemua area dan pengelola harus memastikan bahwa fasilitas berfungsi dengan baik.
2. Bagi pengunjung perlu memahami secara aplikatif penerapan CHSE di daya tarik wisata.
3. Bagi penelitian sejenis, perlunya memperhatikan daya tarik wisata yang lebih beragam.
4. Perlunya diadakan penelitian lanjutan tentang perilaku masyarakat dalam berwisata saat pandemi